

Implementasi Metode Demonstrasi dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Faiqotun Nisa

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

faiqohannisa16@gmail.com

Muhammad Firdaus

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

firdausmohammad404@gmail.com

Alamat: Desa, Dunglaok, Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69465

Korespondensi penulis: faiqohannisa16@gmail.com

Abstract. *The demonstration method is a learning method using teaching aids or direct practice to clarify an understanding of learning to students. Al Amien Prenduan Girls' Islamic Boarding School 1 is one of the Islamic boarding schools that applies learning using the demonstration method through the book Sullamut Taufiq in certain chapters. In this method, the researcher found that the female students at the Al-Amien Prenduan Girls' Islamic Boarding School 1 had applied the demonstration method. so that most of the female students living at the Al-Amien Prenduan Girls' Islamic Boarding School 1 better understand learning when using the demonstration method. Therefore, researchers are interested in finding out more about the implementation of the demonstration method to improve understanding of the book Sullamut Taufiq in certain chapters. This research focuses on: 1) how to implement the demonstration method in increasing understanding of the book Sullamut Taufiq at the Al-Amien Prenduan Girls' Islamic Boarding School 1. 2) What are the supporting and inhibiting factors for using the demonstration method in increasing understanding of the book Sullamut Taufiq at the Al-Amien Prenduan 1st Girls' Islamic Boarding School. This research uses qualitative fieldwork with a case study type, data collection techniques using interviews, observation and documentation. The informants in this research were caregivers, teachers, consultants and students at the Islamic Boarding School for Girls 1 Al-Amien Prenduan. The results of the research show that the implementation of the demonstration method in increasing understanding of the book Sullamut Taufiq at the Al-Amien Prenduan Islamic boarding school focuses on the application of the method in learning. because, in order to improve good learning outcomes, first improve good and effective understanding by using appropriate learning methods. Such as using the demonstration method in understanding the book Sullamut Taufiq. Although there are problems faced by teachers, such as a lack of student enthusiasm and not all material can be demonstrated.*

Keywords: *Demonstration Method, Understanding the book Sullamut Taufiq*

Abstrak. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran menggunakan alat peraga atau praktek langsung untuk memperjelas suatu pengertian dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Pondok Pesantren Putri 1 AlAmien Prenduan termasuk salah satu pesantren yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi melalui kitab sullamut tauriq pada bab-bab tertentu. Dalam metode ini peneliti menemukan bahwa santriwati mukim Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan telah menerapkan metode demonstrasi. sehingga kebanyakan santriwati mukim Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan lebih memahami pembelajaran saat menggunakan metode demonstrasi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi metode demonstrasi terhadap meningkatkan pemahaman kitab sullamut tauriq pada bab-bab tertentu. Penelitian ini difokuskan pada: 1) bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman kitab sullamut tauriq di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan. Penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. informan dalam penelitian ini adalah Pengasuh, guru, konsultan dan santri mukim Pondok Pesantren Putri 1 al-amien Prenduan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman kitab sullamut tauriq di pondok pesantren putri al-amien prenduan tertuju pada penerapan penggunaan metode dalam pembelajaran. karena, dalam meningkatkan hasil belajar yang baik terlebih dahulu melakukan peningkatan pemahaman yang baik dan efektif dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Seperti menggunakan metode

Received: Juni 30, 2024; Revised: Juli 10, 2024; Accepted: Juli 23, 2024; Published: Juli 24, 2024;

* Faiqotun Nisa, faiqohannisa16@gmail.com

demonstrasi dalam pemahaman kitab sullamut taufiq. Walaupun ada problematika yang dihadapi guru pengajar seperti kurangnya antusias siswa dan tidak semua materi dapat didemonstrasikan.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Pemahaman kitab sullamut taufiq

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang sudah semakin maju dan berkembang adalah bentuk tantangan besar bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam. Lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus-menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Sebagai seorang pendidik harus bisa menciptakan proses belajar mengajar seefektif dan seefisien mungkin, dalam menciptakan hal tersebut, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran maupun kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Metode pembelajaran menjadi salah satu obyek pembahasan yang terpenting dalam pembelajaran. Karena metode mempunyai posisi yang sangat berarti sebagai peranti dalam memberikan penjelasan pengetahuan yang terangkai dalam kurikulum. Pembelajaran dengan menggunakan metode dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu metode pembelajaran yang banyak dikembangkan di dunia pendidikan adalah metode demonstrasi sehingga guru tidak harus menggunakan metode ceramah saja, dengan kata lain menggunakan metode yang bervariasi agar menghindari penggunaan metode yang monoton.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga atau praktek langsung untuk memperjelas pemahaman atau menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan sesuatu. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan proses dan pengoperasian suatu objek yang bergantung dengan suatu subjek.

Ada kala guru harus lebih aktif dalam penggunaan metode demonstrasi daripada peserta didik. Seperti, peserta didik yang diminta oleh guru untuk memperagakan atau mempraktekkan yang sudah diajarkan oleh guru, agar guru bisa tau apakah peserta didik itu mengerti atau tidak atas pengajaran yang guru ajarkan.

Tujuan menggunakan metode demonstrasi agar memperjelas atau mempermudah suatu

pemahaman pembelajaran, metode demonstrasi termasuk metode pembelajaran yang praktis, karena peserta didik bisa melihat secara langsung apa yang diperagakan oleh pendidik.

Metode demonstrasi bukanlah sebuah metode baru dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. pada waktu Nabi membimbing cara shalat, wudhu dan lain-lain dengan cara diaplikasikan atau diperlihatkan oleh Nabi, setelah itu para pengikut mencontohnya.

Begitupun pengajian kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan menggunakan metode ceramah seperti bab *tazkiyatun nafsi* dan *muamalat* adapun metode demonstrasi pada bab-bab tertentu seperti bab shalat dan *thaharoh* yang mana hal tersebut dilakukan bertujuan dan memiliki peran tersendiri dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan memperluas pengetahuan peserta didik. Tetapi peneliti lebih memfokuskan pada pengajaran menggunakan metode demonstrasi, Adapun hasil wawancara dengan Ust Latif selaku pengajar kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Putri 1 Al-amien Prenduan.

“Ketika saya mengajar memang menggunakan metode ceramah dan peraktek langsung didepan anak-anak agar mereka cepat faham dengan apa yang saya jelaskan”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa memang di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan pengajaran kitab Sullamut Taufiq menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan yang peneliti ketahui dilapangan.

Pengajian kitab Sullamut Taufiq yang dikarang oleh Ulama Salafiyah yang didalamnya terdiri dari bab-bab pembahasan yang meliputi Akidah atau

Tauhid, Fiqh dan Tasawuf. Kitab ini merupakan kitab kuning yang penting untuk dipelajari dan diketahui oleh para santri, sebagai bekal untuk kehidupan mereka setelah mereka terjun dalam kehidupan sebenarnya di masyarakat. Pembelajaran kitab Sullamut Taufiq ini mayoritas digunakan diPondok Pesantren.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam non formal tertua di Indonesia, setelah rumah. Pesantren merupakan sebuah komunitas lingkungan yang memiliki tata nilai tersendiri. Di samping itu, pesantren mampu menciptakan tata tertib yang unik, terpisah, dan berbeda dari lembaga pendidikan lain. Peran serta, sebagai lembaga pendidikan yang luas penyebarannya di berbagai pelosok tanah air.

Tetapi tidak semua pondok pesantren salafi maupun modern mempelajari kitab kuning Sullamut Taufiq. Namun di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan mengadakan pengajian kitab Sullamut Taufiq sebagai tambahan ilmu bagi para santri. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nurul Islamiyah selaku guru mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan:

“Iya di pondok putri 1 ini, kami memang mengadakan pengajian kitab sullamuttaufiq setiap malam sabtu dan senin yang biasanya di isi langsung oleh ustad Latif”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Nurul Islamiyah dapat dilihat bahwa di Pondok Pesantren Putri 1 Al-amien Prenduan mempelajari pengajian kitab Sullamut Taufiq yang diadakan setiap malam sabtu dan malam senin.

Dalam proses mempelajari dan memahami kitab Sullamut Taufiq sangat dibutuhkan metode yang tepat dalam pembelajarannya. Ini terlihat jelas dalam proses pembelajaran kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren 1 Al- Amien Prenduan. Perhatian terhadap pemahaman kitab Sullamut Taufiq sangat diperhatikan, sehingga lembaga ini menyiapkan metode yang tepat dalam pembelajaran kitab Sullamut Taufiq agar para santri memiliki peningkatan kemampuan dalam memahami kitab Sullamut Taufiq.

Metode demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan oleh guru kepada siswa. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses interaksi belajar mengajar dan siswa dapat memusatkan perhatian pada pelajaran yang diberikan.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan, Menurut Browed dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, sedangkan implementasi menurut Nurdin Usman adalah sebagai suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi menurut Hanifah Harsonob adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir.

Implementasi menurut Guntur Setiawan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan yang efektif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

b. Metode Demonstrasi

1) Pengertian Metode

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara kerja yang berisitem untuk memudahkan pelaksanaa suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode menurut Wina Sanjaya adalah cara untuk mengimplemensitasikan suatu rencana yang disusun agar tujuan pembelajarannya tercapai secara optimal. Metode juga bisa dikatakan sebagai pelicin atau memperlancar sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Metode adalah cara untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun agar tercapai secara optimal. Metode pembelajaran menurut Nana Sudjana adalah cara pendidik dan peserta didik bisa dekat dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran sangat penting karena keberhasilan strategi pembelajaran tergantung bagaimana cara pendidik menggunakan metode yang benar.

Pengertian metode di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi yang akan diajar, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan. Sehingga berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai. tergantung pada penggunaan metode yang benar dan tepat. Jadi metode ini merupakan komponen yang sangat penting karena dengan menggunakan metode pendidik akan mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi menurut Mulyani Sumantri adalah cara penyajian pelajaran dengan cara memperagakan atau menunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya atau dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik pembahasan.

Metode demonstrasi menurut Suaedy adalah penyampaian suatu materi dengan cara mempraktekkan suatu proses pembelajaran.

Metode demonstrasi menurut Syaiful Bahri Djamarah, adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan ajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan cara mempraktekkan atau cara memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran

agar dapat dipahami oleh siswa secara nyata.

Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan menggunakan alat bantu pengajaran seperti benda gambar, miniature, atau alat- alat laboratorium, atau alat yang sering digunakan yaitu papan tulis karena fungsinya yang multi proses. Peserta didik dapat menggambar objek dengan menggunakan papan tulis, seperti membuat hitungan matematika, membuat skema dan lain-lain, ada juga cara lain seperti pendidik memperagakan kepada peserta didik tata cara berwudhu' dengan benar atau memperagakan tayammum dengan benar.

Metode demonstrasi bukanlah sebuah metode baru dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dalam pembelajaran agama Rasulullah sebagai pendidik banyak menggunakan metode demonstrasi. Seperti ketika saat beliau mengajarkan tata cara berwudhu', tayammum, shalat dan lain-lain, metode demonstrasi ini sangat relevan jika digunakan di materi keagamaan.

Nabi Muhammad SAW pernah menjelaskan kepada umatnya dalam suatu hadist: *"sembahyanglah kamu sebagaimana kamu melihat aku sembahyang"* H.R. Bukhori
Adapun hadist dari Djabir dibawah ini:

Peneliti melihat Nabi Muhammad SAW melontarkan jumrah di atas kendaraan beliau pada Hari Raya Haji, lalu beliau berkata: *"Hendaklah kamu turut cara-cara ibadah sebagaimana yang aku kerjakan ini, karena sesungguhnya aku tidak mengetahui apakah aku akan dapat mengerjakan haji lagi sesudah ini."*

Jika diperhatikan dalam hadist diatas bahwa Rasulullah pernah mempraktekkan atau mendemonstrasikan hal tersebut. jadi metode demonstrasi ini dapat dipakai sebagai suatu cara untuk pembelajaran.

Adapun langkah-langkan yang harus diperhatikan dalam penerapan metode demonstrasi adalah:

- a) Guru diharap mengatur tempat duduk sebelum pelajaran dimulai agar saat pembelajaran sedang berlangsung semua siswa dapat memperhatikan dan mengamati proses demonstrasi.
- b) Guru memilih beberapa siswa untuk mempraktekkan ulang seperti yang sudah guru lakukan agar guru mengetahui siswa itu faham atau tidak atas penjelasan tersebut.
- b. Keunggulan Metode Demonstrasi

Keunggulan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi Menurut M. Basyiruddin adalah siswa dapat terpusat sepenuhnya dalam bahasan yang didemonstrasikan, menghindari peserta didik salah dalam menyimpulkan pembelajaran karena mengamati

secara langsung metode demonstrasi yang dilakukan. Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi menurut Elizar adalah peserta didik kemungkinan mendapat kesalahan lebih kecil, karena mendapatkan hasil pembelajaran dari pengamatan langsung, dan terpusat pada hal-hal yang dianggap penting. dan jika tidak faham bisa langsung bertanya kepada pendidik

Adapula beberapa keunggulan lainnya di bawah ini:

- a) Perhatian murid lebih terpusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal penting tersebut dapat diamati secara teliti ketika proses belajar mengajar dan tidak lagi terpusat pada orang lain.
- b) Menggunakan metode demonstrasi dapat mengurangi kesalahan jika dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan atau hanya membaca saja, karena dengan metode ini siswa mendapatkan gambaran yang jelas ketika memperhatikan pergerakan guru.²⁴
- c) Dengan menunjukkan gerakan maka guru tidak perlu memberikan penjelasan yang banyak.
- d) Dengan menggunakan metode demonstrasi membuat pengalaman baru dan menyenangkan bagi peserta didik
- e) Dapat membuat peserta didik akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan keaktifan akan bertambah jika peserta didik diikuti sertakan dalam metode ini.
- f) Demonstrasi dapat mempercepat pemahaman karena di praktekkan langsung.
- g) Siswa mempunyai kesempatan untuk membandingkan antara kenyataan dan teori
- h) Mengurangi kesalahan pemahaman Siswa karena, kalau hanya penjelasan lisan saja akan menimbulkan salah penafsiran atau salah pemahaman dari peserta didik. apalagi penjelasannya berupa suatu proses, Jadi alangkah baiknya siswa diikuti sertakan langsung atau praktek sehingga pembelajaran menjadi lebih konkrit dan jelas.

3) Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi menurut Abuddin Nata adalah agar pembelajaran menjadi lebih jelas dan mampu menjadi aktor dalam materi yang dikaji. Sedangkan menurut Didik Andriawan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah agar peserta tidak mampu berpaling dari materi yang disampaikan sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dan juga peserta didik mempunyai ciri khas tersendiri dalam memperagakan materi.

Dapat disimpulkan tujuan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi agar memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

4) Pemahaman Santri

a) Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita mengerti dengan benar sehingga diartikan bahwasannya pemahaman adalah suatu proses berfikir dan belajar. Karena untuk menuju kearah pemahaman harus melibatkan belajar dan berfikir. Pemahaman menurut Nana Sudjana adalah hasil dari belajar, seperti peserta didik dapat menjelaskan dengan menggunakan bahasanya sendiri atau kalimatnya sendiri atas apa yang ia dengar dan ia pahami. Pemahaman menurut Suharsimi Arikunto adalah peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami fakta-fakta atau konsep.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa memahami sesuatu hal apabila siswa dapat memberikan uraian atau penjelasannya dengan detail atau lebih rinci terhadap pelajaran yang sudah dipelajari, lebih baik lagi jika dengan penjelasannya ia juga memberikan contoh dengan permasalahan yang ada disekitarnya.

Salah satu tujuan penting kemampuan pemahaman dalam pembelajaran adalah memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa materi yang diajarkan bukan hanya sebagai penjelasan atau hafalan saja, akan tetapi lebih dari itu. Dan juga merupakan salah satu tujuan setiap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya pemahaman peserta didik akan lebih mengerti dengan materi yang disampaikan. Karena, tujuan dari mengajar ialah agar peserta didik memahami pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik.

b) Jenis Pemahaman

Ada 2 jenis pemahaman menurut Nana Sudjana yaitu:

a) *Explanatory Understanding*

Explanatory understanding adalah pemahaman jika seorang pendidik menjelaskan kepada peserta didik suatu generalisasi, relasi, atau suatu hukum. Dan jika pengajaran itu berhasil maka siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang beberapa fakta dan prinsip .

b) *Exploratory Understanding*

Pengertian *exploratory understanding* ialah generalisasi dan data, peserta didik dituntut untuk berpartisipasi secara aktif, kreatif dan kritis.

Dengan ini peserta didik harus mencari pemahaman tersendiri dengan meneliti fakta yang diketahui dari prinsip atau generalisasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis pemahaman dapat dibedakan menjadi pemahaman meniru (rote learning) dan pemahaman obeservasi (observasional understanding) .

Pemahaman merupakan unsur penting dalam pembelajaran seperti motivasi, reaksi dan konsentrasi. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan ide yang berhubungan dengan fakta. Dan dengan itu pemahaman akan lebih maksimal yang dihasilkan peserta didik.

5) Kitab Sullamut Taufiq

Kitab Sullamut Taufiq yang di karang oleh Syaikh Abdullah bin Al- Husain bin Thohir Al- Ba'alawi. Kitab ini merupakan kitab kuning yang bernilai penting untuk dipelajari dan diketahui oleh para santri, sebagai bekal untuk kehidupan mereka setelah mereka terjun dalam kehidupan sebenarnya di masyarakat. Pembelajaran kitab sullamut taurik ini mayoritas digunakan di pondok pesantren.

Ada 3 hal pokok penting yang harus dipahami oleh umat Islam dalam kehidupan ini. Seperti tauhid, fiqih, dan tasawwuf. Dalam penulisan kitab ini penulis juga menyadari ketiga hal penting itu tidak bisa dipisahkan sehingga Syaikh Abdullah merangkumnya dalam kitab Sullamut Taufiq agar mudah dipahami oleh umat islam dengan nama kitab sullamut at- taurik.

Selain menerangkan tentang ubudiyah kitab Sullamut Taufiq juga menerangkan tentang sifat-sifat Allah dan Rasulnya, tentang murtad dan hukumnya, tentang macam-macam maksiat, mengenai taubat, Dan lain sebagainya. Sesuai perkataan Syeikh Abdullah bin Husain dalam pengarang kitab Sullamut Taufiq yang menerangkan bahwa "*Sullamut Taufiq Ila Mahabbatillah 'Alat Tahqiq* merupakan kitab kecil yang pelik yang menerangkan perkara yang wajib dikaji dan dipelajari serta diamalkan bagi orang yang mengerti maupun yang belum memahaminya sebagaimana artinya yang merupakan tangga pertolongan untuk mencintai Allah sebenar-benarnya.

Ada 20 hal yang sudah dibahas kewajiban-kewajiban dalam kitab Sullamut Taufiq yaitu:

- a) Kewajiban mengucap kalimat syahadat
- b) Kewajiban menjaga agama
- c) Kewajiban orang murtad
- d) Kewajiban orang mukallaf

- e) Waktu salat
- f) Kewajiban salat
- g) Syarat-syarat salat
- h) Istinja
- i) Fardhunya mandi
- j) Syarat-syarat bersuci
- k) Mencuci najis
- l) Menutup aurat
- m) Khusuk dalam salat
- n) Shalat jumat
- o) Kewajiban terhadap mayit
- p) Harta yang wajib dizakati
- q) Puasa ramadhan
- r) Ibadah haji
- s) Kewajiban memberi nafkah
- t) Kewajiban setiap mukmin.

Dan ada 3 perkara juga yang haram dilaksanakan oleh umat muslim yaitu:

- 1) Larangan bagi yang batal wudhu;
- 2) Larangan riba
- 3) Macam-macam riba.

6) Hubungan Metode Demonstrasi dengan Pemahaman

Menggunakan metode demonstrasi atau metode peraktek dalam proses pembelajaran akan melibatkan peserta didik secara langsung dalam belajar. Metode demonstrasi ini memberikan dampak positif bagi pemahaman peserta didik.

Ada beberapa macam gaya belajar peserta didik, dan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, peserta didik juga harus memahami gaya belajar Seperti:

a) Visual

Visual adalah gaya belajar dengan cara memperhatikan penjelasan pendidik, melihat gambar atau tulisan, membayangkan penjelasan yang ia pahami dan lain-lain

b) Auditorial

Auditorial adalah model belajar yang dilakukan dengan cara mengandalkan indra telinga. Seperti mendengar irama, mendengar suara, volume, nada dan lain-lain agar

mendapat pemahaman dalam pembelajaran.

c) Kinestetik

Kinestetik adalah belajar dengan cara memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman. pembelajaran, gerakan dan lain- lain. Selain itu juga belajar dengan cara kinestetik berhubungan dengan pengalaman dan praktek belajar secara langsung.

Dari gaya belajar yang disebutkan di atas dalam proses pembelajaran sangat efektif jika menggunakan metode demonstrasi, karena peserta didik akan memperhatikan, mendengarkan, menyentuh alat-alat demonstrasi atau meperaktekkan secara langsung. Sehingga peserta didik bisa menimbulkan pemahaman secara mendalam. Terutama dalam kitab Sullamut Taufiq yang mana kitab tersebut memang sifatnya membutuhkan praktek dan bersifat aplikatif.

Pada prinsipnya di dalam kitab Sullamut Taufiq itu banyak diajarkan tentang ubudiah (ibadah) seperti yang ada di dalam kitab Sullamut Taufiq tentang, thaharoh, shalat, zakat, haji, puasa dan lain-lain, sehingga peserta didik harus memahami dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Karena pendidikan ubudiyah ini sangatlah penting untuk dilaksanakan bagi orang islam baik itu perempuan ataupun laki-laki. Karena itu, metode demonstrasi ini sangatlah membantu dalam meningkatkan pemahaman kitab Sullamut Taufiq.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari kebenaran yang menyangkut pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Yaitu penelitian yang bersifat non-statistik dan intersubjektif dalam memahami fenomena (kejadian, keadaan) secara mendalam tentang objek yang diteliti dalam konteks yang ilmiah.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah kualitatif interaktif yaitu dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pemahaman terhadap suatu "kesatuan sistem" peneliti memilih penelitian kualitatif karena peneliti melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks suatu keutuhan (entety). Jenis penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sesuatu yang sedang berlangsung (berproses) dengan tidak

melakukan perubahan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (fieldresearch), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh pengasuh, guru pengajar, usth dalam (konsultan bagian pengajaran) serta santriwati mukim putri 1. Dimana data didapat dari hasil wawancara secara langsung dengan pengasuh, guru pengajar, ustadzah mukim putri 1 (konsultan bagian pengajaran) dan satriwati mukim. Dan hasil observasi dilihat dari keaktifan santri mukim saat pengajaran kitab sullamut taufiq dengan menggunakan metode demonstrasi. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada baik itu berupa dokumentasi atau berbentuk data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Prosedur pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi, sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data dengan cara melakukan analisis dan beberapa catatan yang sistematis berkenaan dengan tingkah laku atau kegiatan melalui penglihatan atau pengamatan peneliti terhadap suatu individu atau kelompok dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian.

Peneliti menggunakan observasi non-partisipasi yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Pengamat disini sebagai pengamat partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, Tujuan dari metode ini adalah mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang diteliti secara langsung dan nyata.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman yang hanya memuat garis besar pertanyaan tentang bagaimana respon objek penelitiannya mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam

meningkatkan pemahaman kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Putri 1 Al- Amien Prenduan.

c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi agar penelitian ini menjadi lebih valid. Peneliti mencari dokumen- dokumen penting yang sekiranya bisa dijadikan penguat dalam penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, rekaman wawancara peneliti dengan sumber data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Rumusan masalah atau fokus penelitian yang diajukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Demonstrasi dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura
2. Apa Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Metode Demonstrasi dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Temuan penelitian yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil paparan data diatas adalah:

1. Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran kitab sullamut taufiq santriwati mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al- Amien Prenduan sangat membantu peserta didik memperluas pengetahuan kitab sullamut taufiq dan lebih meningkatkan peserta didik dalam memahami pembelajaran kitab sullamut taufiq.

Dari kutipan yang disampaikan santri, bahwa dalam penerapan metode yang diterapkan yaitu metode demonstrasi mampu membuat faham para santriwati karena dalam penerapannya langsung melibatkan santri untuk mempraktikkan secara langsung dan perhatian para santri akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses santri dalam memahami pembelajaran kitab sullamut taufiq akan lebih terarah.

Metode Demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan, prosedur langkah demi langkah, tindakan, misalnya proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lainnya, atau melihat/ mengetahui kebenaran sesuatu. Metode ini sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan- pertanyaan misalnya tentang bagaimana proses bekerja sesuatu,

bagaimana proses mengerjakan sesuatu, bagaimana cara mengatur sesuatu, dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode demonstrasi dalam kitab sullamut

taufiq tersebut adalah:

- a. Adanya guru yang profesional
- b. Adanya sarana dan prasarana yang memadai
- c. Kapasitas santri yang terlalu banyak
- d. Kurangnya rasa percaya diri dari sebagian santriwati mukim Jadi, diketahui bahwa para

santri mukim pondok pesantren putri 1 al-amien prenduan sebagian besar lebih suka saat pembelajaran kitab sullamut taufiq jika menggunakan metode demonstrasi. Karena mempermudah pemahaman santri dalam materi dan praktek tersebut dapat meningkatkan keterampilan dalam berfikir.

Pembahasan

1. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim Di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.

Penerapan metode demonstrasi merupakan model penerapan dalam sistem pembelajaran, dengan menggunakan model terstruktur melalui model aktivitas langkah demi langkah dan konsisten dalam penguasaan, pengembangan pengetahuan kaidah (prosedur) siswa dan hasil belajar mengenai pengetahuan tertentu. Disiapkan oleh Bahan ajar.

Peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang mengacu pada teori-teori paparan data dan temuan penelitian yang sudah ditemukan peneliti dilapangan sebagai berikut: Peningkatan pemahaman santri pada kajian kitab sullamut taufiqada bab-bab tertentu (shalat, thaharah, jenazah) dengan menerapkan metode demonstrasi bertujuan agar dapat mempermudah pemahaman santri dalam materi dan praktek tersebut serta meningkatkan keterampilan berfikir dan kemandirian santri.

Sepanjang proses pembelajaran, pendidik menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan materi sesuai prosedur. Untuk mendukung hasil wawancara, penulis mengamati di mana teknik demonstrasi diterapkan. Ada beberapa langkah sebenarnya yang perlu Anda terapkan saat menggunakan metode tertentu. Pendidik memulai dengan menyebutkan langkah-langkah yang harus diikuti ketika mendemonstrasikan praktik-praktik utama.

Saat merancang pembelajaran, guru mempersiapkan diri awalnya berupa alat pembelajaran, instrumen atau alat yang digunakan dalam prosedur saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran berjalan secara efektif.

Langkah-langkah Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran kitab sullamut taufiq sebagai berikut

- a. Guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan. Seperti, Proses latihan wudhu. Misalnya kalau berwudhu maka wajib mempersiapkan lokasi yang memiliki persediaan air.
- b. Guru mulai mengatur posisi-posisi yang memungkinkan mempermudah perhatian mereka. Siswa harus memperhatikan kemajuan demonstrasi dan melanjutkan.
- c. Guru menetapkan aktivitas yang dilaksanakan selama berjalanya demonstrasi, Berikan contoh gerakan wudhu yang tepat selanjutnya siswa menyimak dan menirukan gerakan yang sudah diberikan oleh guru.
- d. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan sehingga guru sudah merencanakan seluruh waktu yang dipakai maupun batas waktu untuk langkah demonstrasi yang akan dilakukan sehingga pertanyaan-pertanyaan bisa dijawab.
- e. Buatlah rencana untuk menilai kemajuan siswa dalam pemahaman. Seringkali kita perlu mengetahui terlebih dahulu siapa yang menjadi pembicara dan partisipannya Siswa mencoba lagi atau memberikan demonstrasi ulang untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik.

Langkah-langkah tersebut merupakan strategi awal dalam mengimplementasikan metode demonstrasi sehingga metode demonstrasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim Di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi diantaranya:

1. Adanya guru yang professional

Sebagai sosok penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, guru diharapkan memenuhi kriteria profesionalisme guru, banyak yang telah dikatakan dalam Al-Qur'an tentang profesionalisme guru. Guru atau pendidik adalah bapak spiritual (*spiritual fathers*).

jika ingin seluruh murid memiliki prestasi yang bagus, maka guru harus bersikap adil. Tidak perlu ada siswa yang diistimewakan, meskipun da beberap siswa

yang paling rajin dan cerdas. Karena perhatian guru menjadi salah satu motivasi besar terhadap antusias belajar siswa.

Begitupun disini Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman guru dan sikap guru itu sangat penting dalam mengajar.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar karena dapat memudahkan belajar siswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus diperhatikan dalam pendidikan.

Sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan proses pembelajaran serta memberikan keleluasaan kepada

guru untuk menggunakan metode demonstrasi di setiap ruangan dan menerapkan umpan balik positif dari siswa agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan.

Mengenai kelengkapan alat peraga yang kebutuhan materi dan tempat pelajar yang nyaman dan menyenangkan Jadi adanya sarana dan prasarana guru akan lebih mudah untuk mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan.

Faktor penghambat

1. Kapasitas santriwati yang terlalu banyak

Seorang guru tentunya berharap ketika pembelajaran semua siswa bisa antusias dengan apa yang guru ajarkan atau ia sangat menanggapi gagasan. antusias belajar tersebut menghubungkan situasi dalam proses pembelajaran di mana dalam kegiatan tersebut peserta didik dengan semangat yang bergelora melakukan kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh pengalaman sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa, misalnya dari belum mengerti menjadi mengerti, dan belum bisa menjadi bisa dan belum terampil menjadi lebih terampil.

Seperti seorang guru yang tidak bisa mengontrol keseluruhan santriwati mukim yang berjumlah 520 orang sehingga membuat beberapa santriwati mukim yang duduk jauh dari pantauan guru pengajar tidak terlalu memperhatikan atau sibuk sendiri.

2. Kurangnya rasa percaya diri dari sebagian santriwati mukim

Tidak semua santriwati dapat percaya diri untuk mendemonstrasikan ulang materi yang telah diajarkan KH.Latif ada beberapa santriwati mukim yang enggan ketika disuruh mendemonstrasikan ulang karena tidak percaya pada diri sendiri atau malu terhadap santriwati lainnya dan itu yang menghambat proses terjadinya pengajaran metode

demonstrasi atau membutuhkan waktu yang sedikit lama. Hal itu termasuk kendala dalam menggunakan metode demonstrasi saat menjelaskan materi dalam Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat diatas bisa dijadikan perbaikan bagi yang menjadi faktor penghambat dan bisa dipertahankan bagi yang menjadi faktor pendukung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab IV sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam membantu meningkatkan hasil belajar yang baik terlebih dahulu melakukan peningkatan pemahaman yang baik. seperti penerapan metode pembelajaran yang terjadi di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. Dapat diketahui bahwa sebagian besar santriwati mukim pondok pesantren putri 1 al-amien prenduan dalam pengajaran kitab sullamut taufiq dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu meningkatkan pemahaman dan juga pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi akan sangat bermanfaat sehingga ibadah yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya. Serta, tidak menimbulkan kesalahan paham atas penjelasan yang guru paparkan. Walaupun ada beberapa faktor penghambat dalam pengajaran menggunakan metode demonstrasi seperti kapasitas santri yang terlalu banyak serta kurangnya rasa percaya diri dari sebagian santriwati mukim Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan

Saran

1. Saran bagi guru
 - a. Untuk mempertahankan penciptaan belajar yang menyenangkan agar anak didik tidak jenuh saat belajar
 - b. Meningkatkan kualitas yang ada di Pondok Pesantren Al-amin Putri 1 Prenduan ini.
2. Saran Bagi Santri
 - a. Untuk memperhankan semangat belajar agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri juga bagi orang lain kelak dikemudian hari.
 - b. Untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai suatu yang berharga dalam diri, hingga meraih kesuksesan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Mun'im, Muhtadi. Metode Penelitian untuk Pemula. PUSDILAM, 2014. Ahmad Izza Muttaqin, "Analisis Implementasi Metode Demonstrasi dalam

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MEMBANTU PEMAHAMAN KITAB SULLAMUT TAUFIQ
SANTRIWATI MUKIM DI PONDOK PESANTREN PUTRI 1 AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA**

- Abdul Mun'im, Muhtadi. Metode Penelitian untuk Pemula. PUSDILAM, 2014. Ahmad Izza Muttaqin, "Analisis Implementasi Metode Demonstrasi dalam
- Ali Bowo Tjahjono dan Aini Maghfiroh, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Dema," Universitas Islam Sultan Agung (2020).
- Ali Bowo Tjahjono dan Aini Maghfiroh, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Dema," Universitas Islam Sultan Agung (2020).
- Aprinawati, Iis. 'Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar'. Jurnal Basicedu, vol.2 No 1 (2018).
- Aprinawati, Iis. 'Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar'. Jurnal Basicedu, vol.2 No 1 (2018).
- Arinda Firdiyanti, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Yogyakarta, CV. Gre Publishing, 2018
- Arinda Firdiyanti, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Yogyakarta, CV. Gre Publishing, 2018
- Asriyanti. 'Ilmu Pendidikan'. Jurnal Kajian Teori dan Praktek, vol.3 No 2 (2018).
- Asriyanti. 'Ilmu Pendidikan'. Jurnal Kajian Teori dan Praktek, vol.3 No 2 (2018).
- Astuti, Indri. 'Materi Pendidikan Fiqih dalam Kitab Sullamut Taufiq Karya Abdullah Ba'alawi dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Fiqih di Mts'. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Astuti, Indri. 'Materi Pendidikan Fiqih dalam Kitab Sullamut Taufiq Karya Abdullah Ba'alawi dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Fiqih di Mts'. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Basit, Abdul. 'Intensitas Santri Mengikuti Pengajian Kitab Sullamut Taufiq BAB Shalat Hubungannya dengan Pelaksanaan Shalat Berjamaah'. vol.6 No 1 (2021).
- Basit, Abdul. 'Intensitas Santri Mengikuti Pengajian Kitab Sullamut Taufiq BAB Shalat Hubungannya dengan Pelaksanaan Shalat Berjamaah'. vol.6 No 1 (2021).
- Bhidju, Roni Hariyanto. Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi. Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.
- Bhidju, Roni Hariyanto. Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi. Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.
- Chafidut Tamam, Ahmad, dan Abdul Muhid. 'Efektivitas Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ubudiyah untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa'. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, vol.10 No 1 (2022).

- Chafidut Tamam, Ahmad, dan Abdul Muhid. 'Efektivitas Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ubudiyah untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa'. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, vol.10 No 1 (2022).
- Dewanti, Rahmi, dan A. Fajriwati. 'Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih'. vol.11 (2020).
- Dewanti, Rahmi, dan A. Fajriwati. 'Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih'. vol.11 (2020).
- Distianto, Tomi. Relevansi Konsep Pendidikan Entrepreneurship Ippho Santosa dalam Pendidikan Islam. UIN Sunan Ampel, n.d.
- Distianto, Tomi. Relevansi Konsep Pendidikan Entrepreneurship Ippho Santosa dalam Pendidikan Islam. UIN Sunan Ampel, n.d.
- Hartati. Mahir Bermain Recorder melalui Metode Demonstrasi. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Hartati. Mahir Bermain Recorder melalui Metode Demonstrasi. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Helmiati, Model Pembelajaran Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Helmiati, Model Pembelajaran Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati. 'Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor'. Jurnal Pendidikan Islam, vol.9 No 1 (2020).
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati. 'Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor'. Jurnal Pendidikan Islam, vol.9 No 1 (2020).
- Jombang: tebuireng, 2021.
- Jombang: tebuireng, 2021.
- Karimah. 'Konsep Pendidikan Ubudiyah dalam Kitab Sullamut Taufiq Karya Syeikh Abdullah Bin Husain Bin Thohir Ba Alawi'. vol.4 No 2 (2020).
- Karimah. 'Konsep Pendidikan Ubudiyah dalam Kitab Sullamut Taufiq Karya Syeikh Abdullah Bin Husain Bin Thohir Ba Alawi'. vol.4 No 2 (2020).
- Karmadi. 'Efektivitas Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI'. Jurnal Ilmiah Indonesia, vol.7, No 6 (2022).
- Karmadi. 'Efektivitas Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI'. Jurnal Ilmiah Indonesia, vol.7, No 6 (2022).
- Kharisma Putra, Hamda. Monograf Model MultimediaInteraktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran. Jawa Tengah: CV Lakeisha, 2019.

- Kharisma Putra, Hamda. Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran. Jawa Tengah: CV Lakeisha, 2019.
- Khotimah, Khusnul. 'Efektivitas Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019'. 2019.
- Khotimah, Khusnul. 'Efektivitas Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019'. 2019.
- Lutfi et al. Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Purwokerto: CV Irdh, 2020.
- Lutfi et al. Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Purwokerto: CV Irdh, 2020.
- Mahfudz, Abdul Hakim. 33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren.
- Mahfudz, Abdul Hakim. 33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren.
- Muhammad Imam Majid, Implementasi Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Ponpes An-Nur Alislamy Jekula Kudus, Jawa Tengah, Skripsi, 2021
- Muhammad Imam Majid, Implementasi Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Ponpes An-Nur Alislamy Jekula Kudus, Jawa Tengah, Skripsi, 2021
- Nur Arini, Citra. 'Hukum Islam dalam Naskah Sullam Taufiq'. Jurnal Pendidikan, vol.1 No 1 (2018).
- Nur Arini, Citra. 'Hukum Islam dalam Naskah Sullam Taufiq'. Jurnal Pendidikan, vol.1 No 1 (2018).
- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri Darussholah Singojuruh," Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, vol.14 (2021).
- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri Darussholah Singojuruh," Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, vol.14 (2021).
- Ristiana, Dyah. Metode Pembelajaran. Lakeisha, n.d.
- Ristiana, Dyah. Metode Pembelajaran. Lakeisha, n.d.
- Septiana, Ema. 'Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Man 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020'. Institut Agama Islam Negri Kudus, 2021.
- Septiana, Ema. 'Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Man 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020'. Institut Agama Islam Negri Kudus, 2021.

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supariyah. Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Supariyah. Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Suradi, Pemodelan Sistem Sebuah Pengantar, CV Tohar Media, 2023.
- Suradi, Pemodelan Sistem Sebuah Pengantar, CV Tohar Media, 2023.
- Susan Sumenda, Linda Yurike. Model Pembelajaran Kontenporer. Jawa Barat: LPPM, 2021.
- Susan Sumenda, Linda Yurike. Model Pembelajaran Kontenporer. Jawa Barat: LPPM, 2021.
- Ubed Muhtaroom dan Romelah, 'Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu', Jurnal Of Education, vol.09 (2023)
- Ubed Muhtaroom dan Romelah, 'Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu', Jurnal Of Education, vol.09 (2023)
- Wibowo, Ferry. Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Guepedia, n.d.
- Wibowo, Ferry. Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Guepedia, n.d.
- Widayani, Eko. Project Based Learning dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Seni. CV Ruang Tentor, 2023.
- Widayani, Eko. Project Based Learning dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Seni. CV Ruang Tentor, 2023.